

AL-TA'DIB

Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

Volume ... No. ..., 20...

P-ISSN: 1979-4908, E-ISSN: 2598-3873



Title No More Than 15 Words: This is Just a Sample for Template

Author¹, Author² [□], Author³

^{1,2,3} Affiliation, City, Country

[□] Corresponding author: corauthor@email.org

To cite this article:

Author, Author, & Author.
(20XX). Title no more than 15
words: This is just a sample for
template. *Al-Ta'dib: Jurnal
Kajian Ilmu Kependidikan*, 00(0),
XX-XX DOI:
[10.31332/atdbwvXXiX.XXXX](http://dx.doi.org/10.31332/atdbwvXXiX.XXXX)

Article history:

Received: Day Month Year
Accepted: Day Month Year

To link to this article:

<http://dx.doi.org/10.31332/atdbwvXXiX.XXXX>

Copyright © 20XX Author(s)

This is an open-access article
under the CC-BY-NC-SA
License.



ABSTRACT

Write an English abstract consisting of 100 to 200 words. The abstract should present a concise summary of your research by including the background or context of the study, the main objective, the method used, the key findings, and the conclusion or implications of the results. It should be written in clear and formal academic language, avoiding the use of references, citations, or unexplained abbreviations. Ensure that the abstract accurately reflects the content and scope of your full paper, allowing readers to quickly grasp the essence of your research. It should be written in italic using Times New Roman size 10. Following your abstract is keywords (3-5) containing key terms of your research. It is written in alphabetical order, italic, using Times New Roman size 10 and separated by semi-colon (;), not comma. See the following sample.

Keywords: *Abstract; findings; main objective; method; summary*

ABSTRAK

Tulis abstrak versi bahasa Indonesia yang terdiri atas 100 hingga 200 kata. Abstrak harus menyajikan ringkasan singkat dari penelitian Anda dengan mencakup latar belakang atau konteks studi, tujuan utama, metode yang digunakan, temuan utama, serta kesimpulan atau implikasi dari hasil penelitian. Abstrak ditulis dengan bahasa akademik yang jelas dan formal, serta menghindari penggunaan referensi, kutipan, atau singkatan yang tidak dijelaskan. Pastikan abstrak mencerminkan isi dan cakupan naskah Anda secara akurat sehingga pembaca dapat dengan cepat memahami inti dari penelitian Anda. Abstrak harus ditulis dalam huruf miring (italic), menggunakan font Times New Roman ukuran 10. Setelah abstrak, cantumkan kata kunci (3–5) yang memuat istilah-istilah kunci dari penelitian Anda dalam Bahasa Indonesia. Kata kunci terjemahan ditulis dalam urutan alfabet, huruf miring (italic), menggunakan font Times New Roman ukuran 10, dan dipisahkan dengan tanda titik koma (;), bukan koma. Lihat contoh berikut.

Kata Kunci: *Abstrak; metode; ringkasan; temuan; tujuan utama*

1. Introduction/Pendahuluan

Bagian *Pendahuluan* dalam artikel ilmiah yang ditujukan untuk *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* harus ditulis secara runtut, argumentatif, dan berbasis kajian ilmiah mutakhir dengan mengacu pada kerangka *state of the art*. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa dalam template artikel jurnal ini, tidak terdapat bagian khusus

yang secara terpisah berjudul "Tinjauan Pustaka", sehingga seluruh kajian literatur dan referensi teori maupun hasil penelitian terdahulu harus dipaparkan secara terpadu dan menyatu dalam bagian Pendahuluan. Oleh karena itu, penulis diharapkan menyusun pendahuluan yang tidak hanya berfungsi sebagai pengantar topik, tetapi juga mencerminkan keluasan dan kedalaman wawasan akademik melalui integrasi sistematis antara latar belakang masalah, fenomena kontekstual, tinjauan pustaka, identifikasi gap, dan fokus penelitian.

Penyusunan bagian ini dimulai dengan pemaparan tren, isu aktual, atau fenomena penting yang berkaitan dengan topik yang diteliti, baik dalam konteks global, regional, maupun nasional. Pemaparan ini bertujuan memberikan konteks yang jelas tentang urgensi topik, yang dapat berupa perubahan kebijakan pendidikan, tantangan pedagogis, pergeseran paradigma, ataupun kebutuhan lapangan yang belum terjawab. Penulis dianjurkan untuk menggunakan rujukan-rujukan primer dari literatur teori (misalnya Emilia, 2009) maupun hasil penelitian empiris yang relevan untuk mendukung narasi dan menunjukkan relevansi akademik topik tersebut.

Setelah itu, penulis melanjutkan dengan menyajikan tinjauan pustaka yang terintegrasi, berupa penjelasan mengenai temuan-temuan utama dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik. Kajian ini tidak hanya mencantumkan kutipan, tetapi juga menyusun argumen ilmiah yang menunjukkan apa yang telah diteliti, bagaimana pendekatan dan hasilnya, serta apa kontribusinya terhadap bidang studi yang sedang dikaji. Penulis harus menunjukkan relasi antar temuan terdahulu dan mulai mengarahkan pembaca pada kekosongan atau keterbatasan (research gap) yang masih ada dalam literatur. Gap tersebut bisa berkaitan dengan keterbatasan konteks lokal, metodologi, populasi, pendekatan teoretis, atau fokus variabel yang belum dijelajahi secara mendalam.

Dari analisis tersebut, penulis kemudian menyatakan dengan tegas fokus dan tujuan penelitian, yang merupakan respons langsung terhadap gap yang telah diidentifikasi. Penjelasan ini menjadi jembatan penting untuk mengantarkan pembaca menuju bagian Metodologi, sekaligus menguatkan kontribusi orisinal dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian akhir pendahuluan, penulis perlu menegaskan signifikansi ilmiah dan praktis dari studi yang dilakukan. Signifikansi ini bisa berupa kontribusi pada pengembangan teori, pembaruan dalam praktik pendidikan, pemahaman baru terhadap fenomena tertentu, atau masukan konkret bagi kebijakan pendidikan dan sosial. Selain itu, rumusan masalah dan tujuan penelitian perlu disampaikan secara eksplisit, sebagai penanda batas ruang lingkup studi sekaligus penegas arah tulisan. Dengan demikian, keseluruhan bagian pendahuluan akan menyajikan narasi ilmiah yang lengkap, meyakinkan, dan berfungsi sebagai fondasi logis bagi bagian-bagian selanjutnya.

Secara teknis, artikel ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12 pt., spasi 1, dan dalam format satu kolom, mengikuti template resmi dari jurnal. Jumlah kata berkisar 6.000-10.000 kata, sudah termasuk daftar pustaka serta ilustrasi berupa tabel, grafik, foto, atau bagan. Artikel harus ditulis di atas kertas berukuran A4 (21 x 29,7 cm) dengan margin kiri, kanan, atas, dan bawah masing-masing 2,5 cm. Template artikel resmi dapat diunduh melalui laman OJS *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, dan penulis diwajibkan mengikuti ketentuan format tersebut secara konsisten.

2. Research Method/Metode Penelitian

Bagian ini ditulis secara deskriptif, terstruktur, dan reflektif dengan tujuan untuk memberikan informasi menyeluruh tentang pendekatan, desain, prosedur, dan teknik yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan dalam bagian ini tidak sekadar menyampaikan teori umum tentang metode penelitian, melainkan menggambarkan secara konkret apa yang dilakukan peneliti di lapangan, alasan pemilihan metode, serta bagaimana proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis. Selain itu, metodologi yang baik harus

mencerminkan transparansi, ketepatan desain, dan justifikasi yang logis agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam pendekatan kuantitatif, peneliti biasanya bekerja dengan data numerik yang bertujuan untuk mengukur variabel dan menguji hipotesis melalui prosedur statistik. Dalam bagian ini, penulis perlu menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, seperti survei, eksperimen, atau kuasi-eksperimen, serta bagaimana populasi dan sampel dipilih melalui teknik sampling yang sesuai, apakah random, purposive, atau stratified. Instrumen pengumpulan data, seperti kuesioner atau tes, harus dijelaskan lengkap dengan proses uji validitas dan reliabilitasnya. Prosedur pengumpulan data disusun secara runtut, dan teknik analisis data yang digunakan, baik deskriptif maupun inferensial, diuraikan beserta alasan pemilihannya agar sesuai dengan tujuan penelitian. Penjelasan ini akan menunjukkan objektivitas serta keterukuran temuan penelitian.

Sementara itu, dalam pendekatan kualitatif, penekanan utama terletak pada pemahaman mendalam terhadap makna, pengalaman, atau proses sosial dari perspektif partisipan. Dalam metodologi kualitatif, penulis harus menjelaskan secara naratif desain yang digunakan, seperti studi kasus, fenomenologi, autoetnografi, atau penelitian tindakan kelas, serta alasan pemilihan desain tersebut. Penjelasan mencakup siapa partisipan yang dilibatkan, bagaimana konteks penelitian, serta teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data, seperti coding, kategorisasi, dan tematisasi, juga dijelaskan secara rinci untuk menunjukkan bagaimana data diinterpretasi dan diolah menjadi temuan yang bermakna.

Dalam studi kasus, peneliti menggali satu atau beberapa kasus secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata. Penjelasan metodologi mencakup jenis studi kasus yang digunakan, seperti studi kasus tunggal atau ganda, serta alasan pemilihan kasus tertentu. Sumber data diperoleh melalui triangulasi teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Analisis data berfokus pada penggalian makna dan keterkaitan antar elemen kasus dalam konteks yang kompleks. Sementara itu, dalam fenomenologi, peneliti berupaya menangkap esensi dari pengalaman subjektif individu terhadap suatu fenomena tertentu. Bagian metodologi menjelaskan pemilihan partisipan yang benar-benar mengalami fenomena tersebut, teknik wawancara mendalam yang digunakan, serta pendekatan analisis yang menekankan deskripsi esensial pengalaman berdasarkan narasi peserta.

Dalam autoetnografi, peneliti menjadi subjek sekaligus objek penelitian. Penulisan metodologi menjelaskan latar belakang peneliti dan bagaimana pengalaman pribadi dikaji secara kritis untuk dihubungkan dengan konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Data dapat berupa catatan harian, refleksi pribadi, ingatan, dokumen, dan artefak lain yang relevan. Peneliti perlu menunjukkan pendekatan reflektif yang digunakan, jenis autoetnografi yang dianut (evocative, analytic, atau layered), serta bagaimana narasi dibangun untuk menyampaikan temuan yang bermakna secara emosional dan ilmiah. Sedangkan dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan bentuk penelitian kolaboratif dan reflektif yang bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas, peneliti menjelaskan siklus tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi kelas, catatan refleksi, dan dokumentasi pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menelusuri pola-pola perubahan dan dampak tindakan yang telah diterapkan.

Di luar pendekatan empiris lapangan, penelitian juga dapat dilakukan melalui Systematic Literature Review (SLR) dan Narrative Literature Review (NLR). Pada SLR, bagian metodologi menjelaskan secara sistematis langkah-langkah pencarian, seleksi, dan sintesis literatur terdahulu. Peneliti perlu memformulasikan pertanyaan penelitian yang jelas, menyebutkan kata kunci dan database yang digunakan, serta menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi. Proses seleksi literatur biasanya didukung oleh diagram PRISMA dan analisis

kualitas studi yang disertakan. Sintesis data dilakukan secara kuantitatif (meta-analisis) atau kualitatif (tematis), tergantung pada jenis data yang diperoleh. Sementara itu, NLR bersifat lebih fleksibel dan interpretatif. Peneliti menjelaskan fokus kajian, pendekatan dalam menelusuri dan memilih literatur, serta cara membangun narasi sintesis. Meskipun tidak seformal SLR, NLR tetap memerlukan konsistensi logis dan kejelasan alur berpikir agar kontribusinya terhadap pemahaman teoretis suatu isu dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, bagian metodologi tidak hanya menyampaikan prosedur teknis, tetapi juga mencerminkan kerangka berpikir ilmiah, pertimbangan etis, dan kesadaran kritis peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian. Metodologi yang tertulis dengan baik akan memperkuat validitas, transparansi, dan kredibilitas dari keseluruhan karya ilmiah.

3. Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan

Bagian ini adalah bagian paling penting dari artikel Anda. Analisis atau hasil penelitian harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus meringkas (ilmiah) temuan daripada memberikan data dengan sangat rinci. Harap sorot perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. Hasil penelitian selalu dikaitkan dengan teori dan/atau hasil penelitian relevan, apakah hasil tersebut mendukung atau tidak teori/hasil penelitian tersebut.

3.1 Sub-Judul Hasil dan Pembahasan

Sub-judul pembahasan mengikuti judul utama harus disediakan dalam naskah sambil mempersiapkan. Pemisahan antara judul utama, sub-judul dan sub-sub judul harus diberi nomor dalam naskah dengan contoh berikut.

3.2 Sub-Judul Hasil dan Pembahasan

Tabel dan Gambar disajikan dalam naskah. Angka angka harus dapat dibaca dengan jelas. Tabel dibuat dengan model terbuka (tanpa garis vertikal) karena mengikuti aturan APA style. Untuk Nama Tabel dicetak hijau, tegak, dan tebal (seperti contoh **Table 1**), Times New Roman 12 pt, rata kiri. Untuk judul/caption tabel, dicetak miring, Times New Roman 12 pt, rata kiri (lihat contoh). Untuk isi tabel, font yang digunakan Times New Roman dengan ukuran 10 pt seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Jika tabel diadaptasi dari suatu sumber rujukan maka tulis sumber rujukan pada bagian bawah tabel kiri bawah dengan menulis seperti berikut Source: Riza et al. (2025, p. 8) dengan ukuran font 10.

Table 1

Grouping of Journals and Proceedings

No	Journal/Proceeding	Amount
1.	Profetika: Journal of Islamic Studies	1
2.	JPGSD: Journal of Primary Teacher Education Research	1
3.	Excelencia Journal of Islamic Education & Management	1
4.	IMP: Education Management Inspiration	1
5.	Qiro'ah Journal	1
6.	Irsyaduna: Journal of Student Studies	1
7.	International Conference on Lesson Study Universitas Muhammadiyah Gresik	1
8.	Lebesgue: Scientific Journal of Mathematics Education, Mathematics and Statistics	1
9.	EEJ: Equity in Education Journal	1
10.	Journal of Paedagogy: Journal of Research and Development	1
11.	MJSSH: Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities	1
12.	JIPP: Journal of Education and Learning	1
13.	Islamika: Journal of Islamic and Educational Sciences	1
14.	SAP (Education Article Structure)	1
Total		18

Source: Riza et al. (2025, p. 8)

Jika ada gambar maka wajib menyertakan judul gambar di bagian atas kiri gambar seperti penulisan tabel dan judul tabel. Contohnya, tulisan **Figure 1** atau **Gambar 1** dicetak hijau, tegak, dan tebal (seperti contoh **Figure 1**), Times New Roman 12 pt, rata kiri. Untuk judul/caption gambar, dicetak miring, Times New Roman 12 pt, rata kiri (lihat contoh).

Figure 1

Sources Search Results Using Keyword "Cambridge Curriculum"

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
1	1.00	3	S Suri, M Sholeh, ...	Evaluasi Implementasi Kurikulum C...	2024	Cetta: Jurnal Ilmu ...	jayapanguspress.penerbit...	
1	1.00	4	D Prayogo, Z Zulfi...	Mengembangkan Cara Berpikir Kri...	2024	Jurnal Pendidikan Indonesi...	jurnal.penerbitwidina.com	
0	0.00	30	K Nisa	Implementasi Kurikulum Cambrid...	2024	SAP (Susunan Artikel Pendi...	jurnal.lppmunindra.ac.id	
0	0.00	31	AA I Hasna	Manajemen Kurikulum Cambridge ...	2024		etheses.iainponorogo.ac.id	PDF
0	0.00	34	S Husein, S Sugiman	KOMPARASI MUATAN DIDAKTIS ...	2024	Jurnal Pedagogi Matematika	jurnal.student.uny.ac.id	
0	0.00	38	DI Rahmawati, F Az...	Integrasi Kurikulum Cambridge da...	2024	Pengonelan ...	jurnal.unusida.ac.id	
1	1.00	40	Z Arifin	Implementasi Integrasi Kurikulum ...	2024	Excelencia: Journal of Islam...	ejournal.iainponorogo.ac.id	
0	0.00	42	W Indrawati	Implementasi Integrasi Kurikulum ...	2024	Proceeding International C...	jurnal.umg.ac.id	
0	0.00	43	ARHP Hadi	Manajemen strategi peningkatan ...	2024		etheses.uin malang.ac.id	HTML
0	0.00	45	M Kamal	Integrasi Kurikulum Cambridge da...	2024		repository.uin-suska.ac.id	
0	0.00	48	A HERAWATI	IMPLEMENTASI STANDAR KURIKU...	2024		repository.unj.ac.id	
0	0.00	51	KM Astriani	KOMPARASI BUKU TIKS SAINS KT...	2024		repo.undiksha.ac.id	
0	0.00	52	YDWI PURNAMAW...	MANAJEMEN PENGINTEGRASIAN ...	2024		repository.unj.ac.id	
0	0.00	1	K Fadil, F Rafikah, A...	INTEGRASI KURIKULUM MERDEKA...	2023	Insight ...	repository.insightmedia...	
3	3.00	2	N Adilah, J Galvez, ...	Analisis implementasi kurikulum C...	2023	Jurnal Ilmu ...	jurnal.edupartnerpublish...	
5	5.00	15	AB Abdullah, I Mak...	Manajemen Implementasi Pespada...	2023	ISI AMUKA	ejournal.stipn.ac.id	
0	0.00	17	TRI Rahmania	Komparasi Kurikulum Cambridge...	2023	HAMKA INSIGHT	sscsi.org	
4	4.00	37	D Syaf'ati, ST Wid...	Implementasi Kurikulum Cambrid...	2023	Jurnal Profesi Keguruan	jurnal.unnes.ac.id	
1	1.00	39	W Wulandari	INTEGRASI KURIKULUM CAMBRID...	2023		digilib.unsuka.ac.id	
0	0.00	49	AFF Hidayat	Sistem pembelajaran matematika ...	2023		digilibainigda.ac.id	

Source: Riza et al. (2025, p. 5)

Dengan merujuk pada contoh temuan dan pembahasan di atas, penulis dapat menuliskan paragraf penutup sebelum masuk pada bagian kesimpulan. Misalnya, penulis bisa menuliskan seperti ini: Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman konseptual dan praktis dalam bidang ilmu kependidikan. Interpretasi data yang telah dikaji menunjukkan adanya relevansi antara teori dan praktik di lapangan, serta membuka ruang diskusi untuk penelitian lebih lanjut. Temuan ini juga memperkuat pentingnya pendekatan [sesuaikan dengan pendekatan penelitian] dalam menjawab persoalan yang diangkat. Pemaparan hasil dan pembahasan ini menjadi dasar untuk merumuskan kesimpulan dan rekomendasi yang akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

4. Conclusion/Kesimpulan

Bagian penutup berisi simpulan dari hasil pembahasan dan implikasi penelitian. Penulis perlu menyampaikan secara ringkas temuan utama yang menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian, tanpa mengulang kembali data atau kutipan dari bagian sebelumnya. Selain simpulan, bagian ini juga dapat memuat saran atau rekomendasi yang bersifat praktis maupun akademik, serta usulan untuk penelitian lanjutan. Penulisan bagian kesimpulan ini harus

bersifat reflektif dan argumentatif, menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu kependidikan.

Acknowledgment/Ucapan Terima Kasih

(Jika ada) Ucapan terima kasih bagi mereka yang membantu dalam penelitian, terutama pendukung pendanaan riset Anda (jika riset dibiayai dari dana hibah atau grant, misalnya).

References/Daftar Pustaka (sedapat mungkin sertakan DOI masing-masing rujukan)

- Abdulloh, A. B., & Makruf, I. (2023). Manajemen implementasi perpaduan kurikulum Cambridge dan kurikulum nasional di SMP Islam Alabidin Surakarta. *ISLAMIKA*, 5(1), 391-409. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2838>
- Adilah, N., Galvez, J., Suliyanah, S., & Deta, U. A. (2023). Analisis implementasi kurikulum Cambridge pada salah satu sekolah internasional di Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 48-64. <https://doi.org/10.58706/jipp.v2n1.p48-64>
- Christiana, R. A., Supriyanto, A., & Juharyanto, J. (2022). Implementasi kurikulum Cambridge di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pendidikan*, 2(4), 288-295. <https://doi.org/10.17977/um065v2i42022p288-295>
- Emilia, E. (2009). *Menulis tesis dan disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, L. S., & Fatayan, A. (2022). Analisis pengembangan kurikulum Cambridge dalam pembelajaran matematika dengan project-based learning di sekolah dasar Islam. *Journal of Paedagogy: Journal of Research and Development*, 9(4), 716-723. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5585>
- Fitria, S. D., Suyono, G., & Rokhman, M. (2021). Implementasi kurikulum cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. *Irsyaduna: Journal of Student Studies*, 1(2), 188-198. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i2.300>
- Fitriana, S., & Utama, S. (2021). Pemecahan masalah pembelajaran matematika berorientasi kurikulum Cambridge di era pandemi Covid-19 (Studi kasus di SMP Islam Alabidin Surakarta). *Lebesgue: Scientific Journal of Mathematics Education, Mathematics and Statistics*, 2(2), 244-252. <https://doi.org/10.46306/lb.v2i2.43>
- Fitrianah, R. D. (2018). Sistem pendidikan Islam berwawasan multikultural di negara negara ASEAN (Malaysia, Filipina, Singapura dan Brunei Darussalam). *At-Ta'lim: Islamic Education Information Media*, 17(2), 231-240. <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v17i2.1414>
- Hill, I. (2012). An international model of world-class education: The International Baccalaureate. *Prospects*, 42(3), 341-359. <https://doi.org/10.1007/s11125-012-9243-9>
- Indrawati, W. (2024). Implementasi integrasi kurikulum Cambridge dan kurikulum nasional di sekolah menengah pertama. *Proceeding International Conference on Lesson Study*, 1(1), 620-627. <http://dx.doi.org/10.30587/icls.v1i1.7722>

- Kartiana, L., & Choiriyah. (2023). Studi dekriptif kualitatif implementasi kurikulum International Baccalaureate (IB) primary years programme di TK Sekolah Victory Plus Kota Bekasi. *Seroja: Journal of Education*, 2(5), 249-260. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1283>
- Lumbantoruan, J. H., & Simorangkir, M. R. R. (2023). Kesulitan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar materi matematika di sekolah menengah pertama (SMP). *AKSIOMA: Journal of Mathematics Education Study Program*, 12(1), 1459-1473. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7082>
- Maudina, A. N., & Hasanah, H. (2020). Implementasi integrasi kurikulum 2013 dan kurikulum Cambridge di SMP Al-Syukro Ciputat. *Qiro'ah Journal*, 10(1), 1-18. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n1.1-18>
- Minasari, A., Indraswati, D., Purwasito, A., & Setiawan, I. A. (2021). Memperkenalkan dunia internasional sebagai pendidikan multikultural pada anak usia dini melalui metode bermain puzzle. *Journal of Obsession: Journal of Early Childhood Education*, 5(2), 2124-2133. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.733>
- Nafisah, N. F. (2018). Implementasi kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar Internasional Al-Abidin Surakarta dan Sekolah Dasar Integral Walisongo Sragen. *Profetika: Journal of Islamic Studies*, 19(2), 154-162. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i2.8122>
- Nisa, K. (2024). Implementasi kurikulum Cambridge pada pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ketegan Bilingual Islamic School. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 9(1), 94-101. <https://doi.org/10.30998/sap.v9i1.22054>
- Nurfaidah, S., Tambunan, A. R. S., Yonata, F., Kurniawati, D., & Lestariyana, R. P. D. (2020). International students' perceptions of virtual service learning program amidst COVID-19 pandemic. *Journal of International Students*, 10(S3), 198-208. <https://doi.org/10.32674/jis.v10iS3.3207>
- Pin, N. A., & Rosli, R. (2022). Perbandingan topik integer antara KSSM dan kurikulum Cambridge: Analisis contoh dan latihan. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 7(5), 1-21. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i5.1513>
- Purnomo, M. (2015). Integrasi kurikulum Cambridge dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika sekolah menengah pertama (perspektif pengembangan prosedur). *Proceedings of the National Seminar on Mathematics and Mathematics Education UMS 2015*.
- Ramadiani, A. A. (2023). Analisis global implementasi kurikulum Cambridge dalam dunia pendidikan. *Journal of Ecodunamika: Economic Education of Satya Wacana Christian University*, 4(2), 1-9.
- Shamseer, L., Moher, D., Clarke, M., Ghersi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., & Stewart, L. A. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (PRISMA-P) 2015: Elaboration and explanation. *BMJ*, 349, 1-25. <https://doi.org/10.1136/bmj.g7647>

- Sinaga, L., Berliani, T., & Nugroho, P. J. (2021). Manajemen kurikulum Cambridge di SMPS Golden Christian School Palangka Raya. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 3(1), 30-40. <https://doi.org/10.37304/eej.v3i1.2386>
- Syahputri, I., Nurfaidah, S., Faridawati, F., & Tanghal, A. B. (2024). Academic culture in Indonesia and Philippines through the lens of Indonesian EFL student exchanges. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 17(2), 151-161. <http://dx.doi.org/10.31332/atdbwv17i2.9737>
- Winarsih, W. E. (2021). Implementasi kurikulum 2013 melalui pendekatan Cambridge Assessment International Education pada pembelajaran di kelas tiga Sekolah Dasar Pelita Hati Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 4(2), 163-176. <https://doi.org/10.35719/ijit.v4i2.1107>